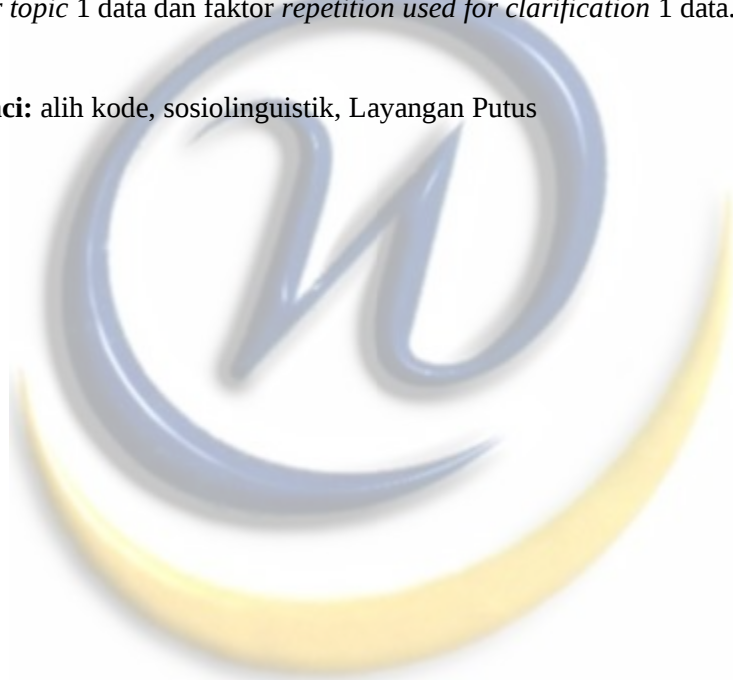


ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Alih Kode Dalam Drama “Layangan Putus” : Kajian Sociolinguistik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengidentifikasi jenis alih kode apa saja yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam drama Layangan Putus, 2) mendeskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam dialog drama Layangan Putus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa dialog yang ada pada drama Web TV berjudul Layangan Putus dan landasan teoretis utama yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan teori dari Hoffman (1991). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 39 data alih kode yang teridentifikasi, dengan simpulan sebagai berikut: 1) *Intersentential code switching* sebanyak 22 data, 2) *establishing continuity* sebanyak 9 data, 3) *Emblematic code switching* sebanyak 8 data. Ditemukan juga faktor penyebab alih kode yaitu faktor *being emphatic about something* 19 data, faktor *intention of clarifying the speech content for interlocutor* 15 data, faktor *interjection* 3 data, faktor *talking about particular topic* 1 data dan faktor *repetition used for clarification* 1 data.

Kata kunci: alih kode, sociolinguistik, Layangan Putus



ABSTRACT

This research is entitled “Alih Kode dalam Drama ‘Layangan Putus’: Kajian Sociolinguistik.” The objectives of this study are 1) to identify the types of code-switching used by the characters in the drama Layangan Putus, and 2) to describe the factors causing code-switching in the dialogues of the drama Layangan Putus. The method employed in this study is a qualitative descriptive method, with the data source being the dialogues from the Web TV drama Layangan Putus. The primary theoretical framework used in this study is based on Hoffman’s theory (1991). The results indicate that 39 data of code-switching were identified, with the following conclusions: 1) Intersentential code-switching occurred in 22 data, 2) establishing continuity code-switching in 9 data and 3) emblematic code-switching in 8 data. Additionally, the factors contributing to code-switching include the following: being emphatic about something 19 data, the intention of clarifying the speech content for the interlocutor 15 data, interjection 3 data, talking about a particular topic 1 data, and repetition used for clarification 1 data.

Keywords: code-switching, sociolinguistics, Layangan Putus

